

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self efficacy* dengan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani tahun 2026 terhadap 73 responden, maka bisa disimpulkan bahwasannya:

1. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani Gianyar memiliki *self efficacy* sedang yaitu 76,7%
2. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani Gianyar memiliki ketergantungan moderat yaitu 68,5%
3. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji spearman rank dan diperoleh nilai $p = < 0,001$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 di tolak yang berarti bahwa ada hubungan *self efficacy* dengan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Sanjiwani tahun 2026.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi bidang pelayanan kanker RSUD Sanjiwani

Diharapkan pelayanan keperawatan dan kesehatan bagi pasien kanker payudara dapat ditingkatkan melalui penguatan dukungan sosial dari lingkungan masyarakat. Pendekatan pelayanan yang menyeluruh juga perlu dilakukan dengan pemberian konseling serta edukasi mengenai kanker payudara, meliputi tanda dan

gejala, proses pengobatan, serta efek samping terapi yang mungkin dialami pasien. Dengan informasi yang memadai, masyarakat diharapkan memiliki pemahaman dan pandangan yang lebih positif terhadap kanker payudara sehingga mampu memberikan dukungan yang lebih baik kepada pasien selama menjalani pengobatan serta membantu meningkatkan *self efficacy*, dan kemandirian pasien dalam menghadapi kondisi kesehatannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi maupun data pendukung bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan hubungan *self efficacy* dan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk menggunakan kombinasi berbagai metode pengumpulan data, seperti kuesioner yang dilengkapi dengan observasi serta wawancara mendalam, sehingga dapat meminimalkan potensi bias subjektif selama proses penelitian. Dengan pendekatan tersebut, data yang diperoleh diharapkan menjadi lebih akurat, objektif, dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pasien.